



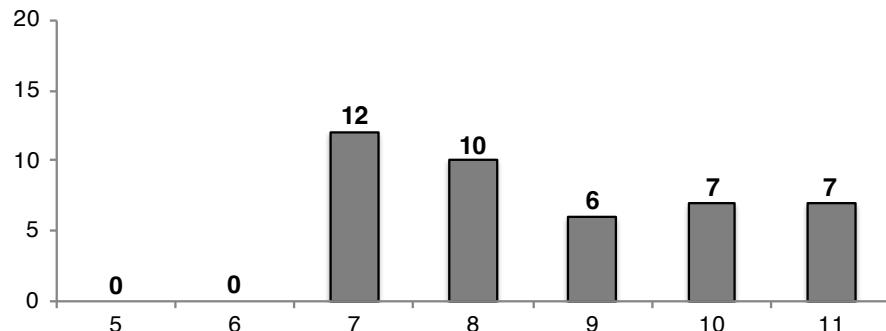
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(11 Juli 2025)**

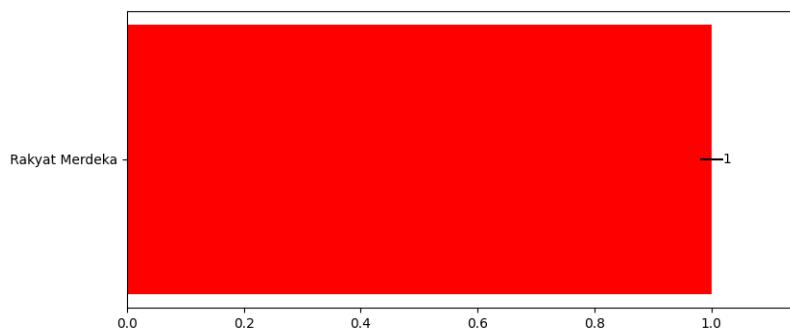
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	7	7	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

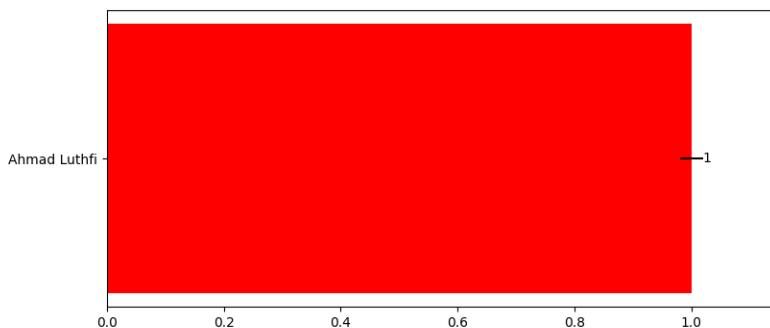


Table Of Contents : 11 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	11 Juli 2025	Rakyat Merdeka	Ahmad Luthfi Gubernur Jawa Tengah Siapkan Tiga Langkah Hadapi Tarif Resiprokal AS	7	Positive	Ahmad Luthfi
2	11 Juli 2025	Suara Merdeka	Jateng Buka Pasar Internasional Baru	1	Positive	
3	11 Juli 2025	Suara Merdeka	Jawa Tengah Siap Topang Swasembada Jagung	9	Positive	
4	11 Juli 2025	Suara Merdeka	Kopdes Merah Putih di Jateng Mulai Beroperasi	9	Positive	
5	11 Juli 2025	Jateng Pos	Ahmad Luthfi Putar Otak	12	Positive	
6	11 Juli 2025	Suara Merdeka	Pendaftaran Magang ke Jepang Hingga 16 Juli	8	Positive	
7	11 Juli 2025	Radar Kudus	Tanam Jagung Bareng Kapolri, Gubernur Dukung Swasembada Pangan	1	Positive	

Title	Ahmad Luthfi Gubernur Jawa Tengah Siapkan Tiga Langkah Hadapi Tarif Resiprokal AS		
Media	Rakyat Merdeka	Reporter	TIF
Date	2025-07-11	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

Ahmad Luthfi

Gubernur Jawa Tengah

Siapkan Tiga Langkah

Hadapi Tarif Resiprokal AS



PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah (Jateng) tengah menyiapkan langkah mitigasi untuk menyiapkan kebijakan Presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trum, yang memberlakukan tarif resiprokal sebesar 32 persen untuk Indonesia.

Gubernur Jawa Tengah (Jateng), Ahmad Luthfi mengatakan, pihaknya telah melakukan gerak cepat untuk mengantisipasi kebijakan Presiden AS. Sebab, sejumlah produk yang dihasilkan Jateng, menasarkan pasar internasional, salah satunya AS.

"Langkah pertama yang dilakukan, berkomunikasi dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) dan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) untuk membuat Rumah Kurasi," ujar Lutfi di Semarang, Jateng, Kamis (10/7/2025).

Diketahui, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah, nilai ekspor Jateng periode Maret 2025 sebesar 1.010,70 juta dolar AS. Sementara, data Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Jateng menyebutkan, nilai ekspor non migas Jateng tahun 2024 ke AS sebesar 4.470,27 juta dolar AS.

Disperindag Jateng juga

mencatat 10 besar komoditas nonmigas yang diekspor ke AS. Di antaranya, pakaian jadi bukan rajutan, barang-barang rajutan, barang-barang dari kulit, alas kaki, perabot rumah, mainan, perhiasan/permata, dan bulu unggas.

Melanjutkan keterangannya, Lutfi mengatakan, Rumah Kurasi merupakan produk-produk asli Jateng yang akan dibawa ke pasar-pasar baru. Melalui jalur tersebut, produk-produk Jateng akan dibawa ke pasar baru di regional maupun internasional.

Langkah selanjutnya, sambung dia, pihaknya akan berkomunikasi dengan *sister province* yang telah bekerjasama dengan Pemprov Jateng. Saat ini, ada tiga wilayah yang telah bekerjasama, yakni Fujian (China), Melaka (Malaysia) dan Singapura.

"Misalnya, produk ukir Jepara. Mereka tak tergantung pada satu negara saja. Kita tawarkan ke Singapura, Fujian atau Melaka, agar bisa menjadi pertumbuhan perekonomian baru," harap mantan Kapolda Jateng.

Lutfi meyakini, langkah tersebut sangat strategis. Sebab, bertambahnya pasar baru akan membuka peluang bagi tujuan ekspor barang-barang produksi Jateng. Selanjutnya, tambah dia, pihaknya akan berkoordinasi dengan gubernur di sejumlah wilayah perbatasan, seperti Kepulauan Riau, Maluku Utara, dan Lampung.

"Untuk tingkat Jateng, kami akan mengembangkan ekonomi aglomerasi. Seperti, Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, Kendal, Demak, dan Grobogan. Pengembangan perekonomian baru di kawasan karisedenan ini akan lebih kuat, karena antar kabupaten dan kota saling menopang dan tumbuh bersama," tuturnya. ■ TIF

Title	Jateng Buka Pasar Internasional Baru		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd, dic-64
Date	2025-07-11	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Jateng Buka Pasar Internasional Baru

■ Antisipasi Efek Tarif Trump

SEMARANG-Provinsi Jawa Tengah bersiap diri andai tarif impor yang ditetapkan Presiden AS Donald Trump benar-benar diberlakukan per 1 Agustus 2025. Sejumlah langkah telah diperlakukan Gubernur Ahmad Luthfi agar perekonomian Jawa Tengah tetap tumbuh.

Sebut saja Presiden Donald Trump pada Pernyataan Indonesia, Amerika akan mengena tarif impor atas bea masuk negara AS 32 persen mulai 1 Agustus 2025. Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi bergerak cepat untuk mengantis-

pi kemungkinan tersebut. Terlebih lagi sejumlah produk yang dibiasakan wilayah Jawa Tengah menyasar pasar internasional dan salah satunya Amerika Serikat.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah, nilai ekspor Jawa Tengah periode Maret 2025 sebesar

\$10,70 juta dolar AS. Langkah pertama yang dilakukan Gubernur adalah Berkunjung dengan Himpni Jateng dan Bapak Jateng untuk membuat ramah kurasi.

Rumah Kurasi itu berisikan produk-produk asli Jateng yang akan dibawa ke pasar-pasar baru. "Levit Rumah Kurasi ini, produksi-produksi Jateng dibawa ke pasar baru di regional mancanegara internasional," kata Ahmad Luthfi, Kamis,(10/7).

Langkah kedua adalah berkoordinasi dengan instansi-provinsi yang telah bekerja sama dengan Pemprov Jateng. Saat ini ada tiga provinsi yang berada dalam jangkauan rumah kurasi, yakni Fujian (Tiongkok), Malaka (Malaysia) dan Singapura.

(Bersambung bln 5 kol 2)

Jateng...

(Sambungan him 1)

"Produk ukir Jepara misalnya, produk dari sana tak hanya tergantung satu negara saja. Singapura kita tawari, Fujian, Malaka juga. Jadi tumbuhan perekonomian baru," tandas mantan Inspektor Jenderal Kementerian Perdagangan ini. Langkah itu bisa jadi sangat strategis. Bertambahnya pasar baru akan semakin membuka peluang bagi tujuan ekspor barang-barang produksi Jawa Tengah.

Langkah ketiga adalah, membuka pasar baru di tingkat regional. Dalam hal ini, Gubernur Jateng berkoordinasi dengan gubernur di sejumlah wilayah perbatasan seperti Kepulauan Riau, Maluku Utara, dan Lampung.

Sementara di tingkat Jateng, pihaknya terus mendorong pertumbuhan ekonomi aglomerasi. Pertumbuhan yang menekankan perekonomian di kawasan karesidenan ini dinilai akan lebih kuat karena antarkabupaten dan kota saling menopang dan tumbuh bersama. Namun di sisi lain, Gubernur memastikan akan mendukung apapun langkah yang akan diambil oleh pemerintah pusat terkait kebijakan tarif baru Amerika Serikat kali ini.

Pertemuan Airlangga

Sementara itu, Pemerintah Indonesia melalui Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto telah bertemu dengan Menteri Perdagangan AS Howard Lutnick dan Perwakilan

Dagang AS Jamieson Greer, Rabu (9/7).

Pertemuan ini merupakan respons atas surat resmi Presiden AS Donald Trump kepada Presiden RI Prabowo Subianto terkait rencana penerapan tarif impor 32 persen terhadap produk Indonesia mulai 1 Agustus 2025. Dalam pertemuan tersebut, kedua negara sepakat untuk mengintensifkan perundingan dalam tiga minggu ke depan. Fokus utama adalah merumuskan kebijakan tarif resiprokal yang saling menguntungkan dan memperkuat hubungan dagang serta investasi.

"Kami telah memiliki pemahaman bersama mengenai arah perundungan. Tiga minggu ke depan akan digunakan secara maksimal untuk menyelesaikan pembahasan ini," ujar Airlangga dalam pernyataan tertulis, Kamis (10/7). Airlangga juga mengapresiasi jalannya perundungan yang dinilai konstruktif dan menunjukkan kemajuan. Isu-isu yang dibahas mencakup tarif, hambatan non-tarif, ekonomi digital, keamanan ekonomi, hingga kerja sama investasi dan komersial.

Lebih lanjut, ia menegaskan pentingnya mempererat hubungan ekonomi Indonesia-AS. Barubaru ini, sejumlah perusahaan Indonesia di sektor energi dan pertanian telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan mitra dari AS untuk pembelian produk dan investasi strategis.

Airlangga juga menyoroti potensi besar kerja sama di sektor mineral kritis seperti nikel, kobalt, mangan, dan tembaga. "Kita perlu maksimalkan peluang kerja sama dalam pengolahan mineral strategis ini," ujarnya. (ekd,dtc-64)

HUBUNGAN DAGANG RI DENGAN AS



SMSAK

Title	Jawa Tengah Siap Topang Swasembada Jagung		
Media	Suara Merdeka	Reporter	bib-44
Date	2025-07-11	Tone	Positive
Page	9	PR Value	



SM/Pemprov Jawa Tengah

TANAM JAGUNG: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi bersama Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup Raja Juli Antoni, serta Ketua Komisi IV DPR RI Siti Hediati Soeharto menanam benih jagung. (44)

Jawa Tengah Siap Topang Swasembada Jagung

GROBOGAN - Jawa Tengah siap menjadi tulang punggung pelaksanaan program swasembada jagung nasional karena wilayah ini memiliki potensi lahan sosial yang sangat luas.

Demikian dinyatakan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi saat mendampingi Kapolri dalam kegiatan penanaman jagung serentak di lahan perhutaman sosial di Kabupaten Grobogan, belum lama ini. Kegiatan ini juga dihadiri Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup Raja Juli Antoni, serta Ketua Komisi IV DPR RI Siti Hediati Soeharto.

Ahmad Luthfi menyampaikan, dari total 202 ribu hektare hutan yang ada di Jawa Tengah, sekitar 79 persen di antaranya merupakan hutan sosial yang memiliki potensi besar untuk ditanami jagung. Hal itu dinilai sejalan dengan program nasional yang menargetkan

swasembada pangan pada 2026. "Program Bapak Kapolri ini mendukung secara langsung Asta Cita Presiden dan sejalan dengan program strategis di Jawa Tengah. Kami siap menjadi motor swasembada pangan nasional," tegas Luthfi.

Untuk mendukung langkah konkret di lapangan, Pemprov Jateng telah menyalurkan bantuan berupa 4,5 ton bibit jagung dari 10 unit traktor kepada sejumlah daerah lumpur pangan. Gubernur juga menginstruksikan agar petani hutan sosial mendapat perlindungan dan pendampingan maksimal agar produktivitasnya meningkat.

Kurangi Impor
Kapolri Jenderal Listyo Sigit

Prabowo mengungkapkan, pihaknya menargetkan penanaman jagung di atas lahan seluas 1 juta hektare selama 2025. Dari jumlah itu, 301 ribu hektare berdasarkan dari kawasan perhutanan sosial.

"Hari ini saja sudah ditanam di lahan seluas 168,4 ribu hektare. Sebanyak 1175 ribu hektare di antaranya berada di hutan sosial. Jawa Tengah menyumbang 38.750 hektare, dan ini luar biasa," ungkap Sigit.

Program swasembada jagung menjadi salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi ketergantungan impor dan memperkuat ketahanan pangan nasional. Ketua Komisi IV DPR RI, Siti Hediati Soeharto, yang turut hadir dalam acara tersebut, juga memberikan dukungan penuh.

"Presiden Prabowo Subianto menganjurkan bahwa Indonesia harus mandiri dalam pangan. Maka ketika kebutuhan jagung tercukupi, tidak perlu lagi ada impor," tegasnya. (bib-44)

Title	Kopdes Merah Putih di Jateng Mulai Beroperasi		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-52
Date	2025-07-11	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Kopdes Merah Putih di Jateng Mulai Beroperasi

SEMARANG - Pemerintah pusat menargetkan Koperasi Merah Putih mulai beroperasi secara nasional pada 28 Oktober mendatang. Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih tersebut sebagai upaya memperkuat ekonomi desa dan memperpendek rantai pasok kebutuhan pokok masyarakat.

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi siap mensukseskan program pemerintah pusat tersebut. Dalam beberapa kesempatan, Ahmad Luthfi mendorong dan menggencarkan pembentukan Koperasi Merah Putih.

Sejumlah desa di Jateng juga berproses merealisasikan Kopdes Merah Putih. Salah satunya di Desa Pakopen, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Di desa yang letaknya di dataran tinggi, Kopdes Merah Putih Desa Pakopen sudah terbentuk, bahkan telah beroperasi sejak 5 Juni 2025.

Ketua Kopdes Merah Putih Pakopen, Setio Budi, menuturkan, Kopdes Merah Putih di desanya telah beroperasi setelah ada instruksi dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, sampai desa. Budi menceritakan, tahapan demi tahapan telah dilalui. Seperti dari sejumlah musyawarah yang diikuti dan tahapan lainnya, termasuk perekrutan anggota.

“Perekruit anggota telah dilakukan, dengan satu kesamaan latar belakang profesi sehingga penarikan terhadap anggota cukup lancar. Ini menjadi satu visi dalam menjalankan usaha awal, yakni bergerak di bidang persayuran,” kata Budi ditemui di kantor Kopdes Merah Putih Pakopen, Kamis, (10/7).

“Alhamdulillah, dari respons masyarakat cukup positif yang notabennya dari sayur. Semula belum jelas mau dibawa ke mana. Selain ke pasar, sekarang kita sudah bisa menampung sayuran tersebut, dan kita carikan marketyarnya,” kata Budi.

Diceritakan, Kopdes Merah Putih Desa Pakopen berdiri sejak 5 Juni 2025. Setelah koperasi berdiri,

kemudian dilakukan legalitas pendiriannya. Seperti SK, Akta Notaris, NPWP, rekening bank atas nama koperasi, dan lainnya.

Sayur Mayur

Setelah semua perihal administrasi terbentuk, koperasi fokus pada usaha bisnisnya. Sementara ini, pihaknya melakukan awalan dengan penjualan hasil produksi alam desanya, berupa paket sayuran dengan kemasan alas besek ditutup plastik bening. Seperti terong, jagung, tomat, cabai, kol, daun bawang, sawi, kangkung dan lainnya.

Kepala Desa Pakopen, Agus Subarjo, menyampaikan dukungannya terhadap keberadaan Kopdes Merah Putih. Pemerintah desa menyediakan fasilitas seperti ruangan untuk dimanfaatkan menjadi kantor sekaligus gerai toko sayur, dan dukungan lain seperti ikut mengajak masyarakat menjadi anggota koperasi.

“Masyarakat desa di Pakopen kami harap bisa menjadi anggotanya. Nanti di koperasi ini akan ada pula simpanan pokok dan simpanan wajib (usaha simpan pinjam),” ujar Agus.

Seorang warga Desa Pakopen, Rubiyanti, menuturkan, keberadaan Kopdes Merah Putih di wilayahnya sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Menurutnya, sayuran yang disediakan kualitasnya segar.

“Alhamdulillah, Koperasi Desa Merah Putih bermanfaat untuk masyarakat. Sayurannya segar dan mantap. Koperasi Desa Merah Putih Pakopen mantap,” ungkap Rubiyanti saat membeli sayuran di Kopdes. (ekd-52)

Title	Ahmad Luthfi Putar Otak		
Media	Jateng Pos	Reporter	ucl
Date	2025-07-11	Tone	Positive
Page	12	PR Value	



Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menghadiri Penutupan Pendidikan Taruna Akademi Kepolisian Tk. IV/56 Batalyon Presisi dan Tk. III/57 Batalyon Adhi Wiratama TA.2025, Kamis, 10 Juli 2025, di Lapangan Bhayangkara Akpol Semarang.

Ahmad Luthfi Putar Otak

Antisipasi Ekonomi Trump Effect

SEMARANG - Provinsi Jawa Tengah bersiap diri andai tarif impor yang ditetapkan oleh Presiden AS Donald Trump benar-benar diberlakukan per 1 Agustus 2025. Sejumlah langkah telah dipersiapkan Gubernur Ahmad Luthfi agar perekonomian Jawa Tengah tetap tumbuh.

Sebagaimana surat resmi Donald Trump pada Pemerintah Indonesia, Amerika akan menerapkan tarif impor atau bea masuk negara AS 32% mulai 1 Agustus 2025.

Gubernur Ahmad Luthfi gerak cepat untuk mengantisipasi kemungkinan tersebut. Terlebih lagi sejumlah produk yang dihasilkan wilayah Jawa Tengah menasaskan pasar internasional dan

salah satunya Amerika Serikat. Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah mencatat nilai ekspor Jawa Tengah periode Maret 2025 sebesar 1.010,70 juta dolar AS.

Langkah pertama yang dilakukan Gubernur Ahmad Luthfi adalah Berkomunikasi dengan HIPMI dan KADIN untuk membuat rumah kurasi. Rumah Kurasi ini berisikan produk-produk asli Jateng yang akan dibawa ke pasar-

pasar.

Rumah Kurasi ini, produk-produk Jateng dibawa ke pasar baru di regional maupun internasional," kata Ahmad Luthfi, Kamis 10 Juli 2025.



Lewat Rumah Kurasi ini, produk-produk Jateng dibawa ke pasar baru di regional maupun internasional

AHMAD LUTHFI
(Gubernur Jateng)

Pemprov Jateng. Saat ini ada tiga wilayah yang telah bekerjasama, yakni Fujian (China), Melaka (Malaysia) dan Singapura. "(Produk ukir)Jepara misalnya, produk dari sana tak hanya tergantung pada eksportnya. Sama kisitatowski, Fujian, Melaka juga ladi tumbuhkan perekonomian baru," tandas mantan Inspektur Jenderal Kementerian Perdagangan ini.

Langkah kedua adalah berkomunikasi dengan sister province yang telah bekerjasama dengan

Dalam hal ini, Gubernur Jateng berkoordinasi dengan gubernur di sejumlah wilayah perbatasan seperti Kepulauan Riau, Maluku Utara dan Lampung.

Sementara di tingkat provinsi Jateng, Ahmad Luthfi berharap pertumbuhan ekonomi aglomerasi. Pertumbuhan yang menelekkan perekonomian di kawasan karesidenan ini dinilai akan lebih kuat karena antar kabupaten dan kota saling memopang dan berintergrasi.

Di sisi lain, Gubernur Ahmad Luthfi turut mendukung langkah-langkah dari Pemerintah pusat terkait kebijakan tarif baru Amerika Serikat kali ini. (*/uel)

Title	Pendaftaran Magang ke Jepang Hingga 16 Juli		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-22
Date	2025-07-11	Tone	Positive
Page	8	PR Value	

Pendaftaran Magang ke Jepang Hingga 16 Juli

SEMARANG - Pendaftaran magang ke Jepang bagi pemuda Jawa Tengah, berakhir pada 16 Juli 2025. Hingga Selasa (8/7), sudah ada 270 orang pendaftar dari kuota 250 orang.

Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas Disnakertrans Jateng, Masduqi mengatakan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah kembali membuka kesempatan magang ke Jepang bagi para muda usia 18-26 tahun, dari 35 kabupaten/kota. Disediakan sekitar 250 kuota pendaftar, yang nanti diberangkatkan ke Negeri Sakura.

Ditambahkan, animo pendaftar dalam program tersebut sangat tinggi. Pendaftaran dimulai pada 14 April-16 Juli 2025. Hingga Selasa (8/7) sudah ada 270 pendaftar yang melamar.

Program itu, ujarnya, terselenggara berkat kerja sama Pemprov Jateng dengan Kementerian Tenaga Kerja, dan International Manpower Development Organization, Japan, atau IM Japan.

Gratis

Masduqi menyebut, pendaftaran untuk program magang ke Jepang tidak dikennakan biaya alias gratis. Selain itu, juga difasilitasi tempat selama tahap seleksi awal, pada 21-25 Juli 2025.

"Kami (Pemprov Jateng) memfasilitasi tempat di Pudakpayung, atau kalau sana penuh di BLK Semarang 2. Namun untuk biaya hidup personal (akomodasi konsumsi, trans-

portasi dari daerah, *medical checkup*, paspor, visa dan uang saku awal) itu dikelola atau dibayai sendiri," tuturnya.

Seluruh pendaftar akan melalui seleksi ketat. Mulai dari administrasi, uji matematika (logika), kesemaptaan, fisik, dan wawancara. Setelahnya, ada pemeriksaan kesehatan, pembekalan budaya dan bahasa Jepang, serta tes kemampuan bahasa.

Masduqi mengatakan, peluang kerja di Jepang sangat luas. Mulai dari perawat lansia, pekerja konstruksi, perakitan elektronika, hingga operator mesin tekstil. Sementara, uang saku yang diperoleh pada tahun pertama, bisa mencapai 120 ribu Yen Jepang atau sekitar Rp 13 juta.

"Ini karena permintaan tenaga kerja Jepang dari Indonesia itu banyak, karena mereka senang dengan budaya (etos kerja pekerja) dari Jawa Tengah dan Indonesia umumnya," tuturnya.

Diterangkan, para pemagang berkesempatan bekerja selama tiga hingga maksimal lima tahun. Setelahnya, banyak di antara alumni program tersebut yang membuatnya mandiri. Diharapkan, setelah tidak lagi menjadi pekerja di Jepang, rekeonomian keluarga mereka bersangsur membaik.

Adapun daerah di Jateng yang banyak menyumbang pekerja ke Jepang, di antaranya berasal dari Cilacap, Kendal, Pati, dan sekitarnya. Dia mengung-



SM/Dok

Masduqi

kapkan, jumlah pemberangkatan pemagang dari Jawa Tengah bervariatif.

Pada 2023 tercatat sekitar 474 orang, kemudian pada 2022 sejumlah 189 orang, 2021 tercatat 68 orang, dan terbanyak pada 2019 mencatatkan 1.386 orang.

Pada Mei 2025, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi pun sempat melepas 1.200 orang yang akan magang ke Jepang.

"Setelah itu kabupaten/kota sendiri-sendiri. Kini tumbuh Lembaga Pelatihan Kerja Sending Operation (LPKSOSO) sebagai organisasi legal penyalur magang ke Jepang, yang tersebar di seluruh wilayah di Jateng. Setiap tahun kurang lebih memberangkatkan 5.000-8.000 (orang) ke Jepang," tuturnya.

Meski peluang kerja ke Jepang relatif aman, namun Masduqi tetap mengimbau agar calon pekerja magang di Jepang tetap waspada. Dia berpesan agar selalu mengecek keabsahan LPKSOSO melalui laman <https://binalattas.kemnaker.go.id>.(ekd-22)

Title	Tanam Jagung Bareng Kapolri, Gubernur Dukung Swasembada Pangan		
Media	Radar Kudus	Reporter	lin
Date	2025-07-11	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



Tanam Jagung Bareng Kapolri, Gubernur Dukung Swasembada Pangan

GROBOGAN – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memiliki peran penting menyuarakan program swasembada jagung nasional yang digagas Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman

Sulaiman dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Selain lahan yang luas, Gubernur Jateng Ahmad Lutfi merencanakan perlindungan bagi petani hutan sosial hingga kua-

litasnya. Kapolri menargetkan lahan pertanaman sosial seluas 1 juta hektare yang bisa di-

• *Baca Selanjutnya*

ALL OUT: Ketua Komisi IV DPR RI Sri Hediati Soeharto (kiri), Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo (dua dari kiri), Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman (tengah), dan Gubernur Jateng Ahmad Lutfi (tiga dari kanan) menanam jagung bersama di Grobogan.

Tanam Jagung Bareng Kapolri, Gubernur Dukung Swasembada Pangan

Sambungan dari halaman 7

Konversasi realase stresi panen mencapai 4-10 juta ton. Ahmad Lutfi menjelaskan, lahan di Jateng 2025 tiba kebutuhan dan sekitar 79 persenya adalah hutan sosial. Artinya, potensi untuk mendukung program swasembada jagung ini sangatlah besar. Maka pihaknya mendukung upaya dari Kapolri guna menyukseksikan program swasembada jagung.

"Program Bapak Kapolri ini, untuk mendukung cita-cita Bapak Presiden dan sejalan juga dengan program di bawah,

swasembada pangan pada 2026. Sehingga Jateng semakin memiliki daya saing terhadap provinsi lain," kata Ahmad Lutfi usai mendampingi Kapolri di acara Penanaman jagung serentak di lahan perhutanan sosial dalam rangka mendukung swasembada jagung 2025 di Grobogan pada Rabu (9/7) sore.

Hadir di acara tersebut, Menteri Andi Amran Sulaiman, Menhut Raja Juli Antoni, dan Ketua Komisi IV DPR RI Sri Hediati Soeharto. Sejumlah hal dilakukan Pemprov Jateng untuk menyukseksikan program swa-

semesta pangan ini. Pertama, provinsi membantu bantuan 4,5 ton dari 10 traktor khusus bagi kabupaten dengan status hambatan pangan. Kedua, gubernur juga menginstruksikan perlindungan bagi petani hutan sosial.

Kapolri nantinya akan pihaknya menargetkan penanaman jagung pada 2025 ini di lahan seluas 1 juta hektare. Sampai saat ini, sudah mendapatkan penerima lahan yang bisa ditanam lebih dari 793,3 ribu hektare dan 301 ribu hektare di antaranya berasal dari perhutanan sosial. Padahal ini dilakukan pe-

pananaman jagung di 168,4 ribu hektare. Di mana 117,5 hektare di antaranya perhutanan sosial. Kemudian di Provinsi Jawa Tengah sendiri telah dilaksanakan penanaman di 381,750 hektare yang merupakan lahan punya dari perhutanan sosial dan lahan produktif.

Ketua Komisi IV DPR III Sri Hediati Soeharto mendukung program ini. Terlebih, Presiden Prabowo Subianto menekankan Indonesia harus bisa memproduksi ketahanan pangannya sendiri. Maka begitu jagung tercakupi, tidak perlu lagi ada impor. (lin)